



Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar

Moch. Muzaki¹, Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah², Arfian Mudayan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail: muzakiuzumaki@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-04	The problem of monotonous classroom learning and the use of few learning resources, which make students passive and less motivated, are the impetus for this study. Pop-up book media development was proposed as a solution to this problem as a means of increasing student motivation for learning. This study employs the Research and Development (R&D) method and Thiagarajan's Four-D (4D) model, which includes the following four phases: definition, design, development, and dissemination. This study included 48 fourth-grade students from SD Muhammadiyah 1 Lamongan as its participants. The research data includes validation from experts in media, design, material, and devices. In addition, a student activity and response questionnaire, as well as a pretest-posttest questionnaire on student learning motivation, were utilized. The exploration results show that: (1) the spring up book learning media is viewed as legitimate and appropriate for use without amendment by specialists; (2) understudies' reactions and exercises in the wake of utilizing spring up book learning media were evaluated as high, demonstrating that this media is pragmatic to use in learning; (3) spring up book learning media has been shown to be powerful in expanding understudy learning inspiration in light of the pretest-posttest poll. The study, titled "Development of Pop-Up Book Learning Media to Increase Learning Motivation for Grade 4 Students in Elementary Schools," is regarded as successful because it demonstrates that pop-up book media is a useful and efficient learning tool for boosting student learning motivation in elementary schools for grades 4 and 5.
Keywords: <i>Socio-Emotional Learning;</i> <i>Learning Styles;</i> <i>David Kolb's Learning Styles;</i> <i>Independent Curriculum.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-04	Permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa yang pasif dan kurang termotivasi akibat lingkungan belajar yang monoton dimana mereka ditempatkan dan terbatasnya sumber daya yang tersedia bagi mereka. Peningkatan media pop up book diusulkan sebagai jawaban atas permasalahan tersebut untuk memperluas inspirasi belajar siswa. Tahap definisi, desain, pengembangan, dan diseminasi model Four-D (4D) Thiagarajan digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan metode Research and Development (R&D). penelitian ini menggunakan 48 siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Lamongan sebagai sampel. Validasi ahli terhadap media, desain, bahan, dan perangkat dimasukkan dalam data penelitian. Hasil survei inspirasi pembelajaran siswa pretest-posttest juga digunakan. Berdasarkan angket pretest-posttest, media pembelajaran pop up book terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) respon dan aktivitas siswa setelah menggunakan media pembelajaran pop up book dinilai tinggi, menunjukkan bahwa media ini dapat digunakan dalam pembelajaran; dan (3) ahli menyatakan media pembelajaran pop up book valid dan layak digunakan tanpa revisi. Penelitian "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 SD" dinilai berhasil karena terbukti kegunaan dan efisiensi media pop-up book dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.
Kata kunci: <i>Pembelajaran Sosial Emosional;</i> <i>Gaya Belajar;</i> <i>Gaya Belajar David Kolb;</i> <i>Kurikulum Merdeka.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memegang peranan krusial dalam membentuk dasar pendidikan formal yang menjadi pondasi bagi kemampuan dan keterampilan dasar para siswa. (Rajwa *et al.*, 2023) Dengan memperhatikan perkembangan pembelajaran, pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal yang sesuai dengan tahap perkembangan individu. Hal

ini ditegaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah and Damayanti, 2021)

Dalam upaya mempersiapkan kemampuan akademik, pendidikan dasar juga memiliki peran krusial dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan individu secara menyeluruh. Aspek-aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, dan fisik, menjadi fokus utama dalam

upaya mengembangkan potensi siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Muniarti (2021).

Menurut Deputy Chief Program Impact and Policy Save the Children, faktor utama yang menyebabkan siswa kehilangan motivasi belajar adalah rasa bosan, beban tugas yang berlebihan, dan kurangnya kesenangan dalam metode pembelajaran. Motivasi belajar pada dasarnya merupakan dorongan dalam proses berpikir, kecerdasan, dan bahasa siswa, yang merupakan upaya individu untuk mengubah perilaku. Heinich, Robert, dkk (2014), memaknai pembelajaran adalah suatu bentuk kerjasama individu dengan situasi untuk mengubah perilaku dalam perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, guru berperan penting sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator pengembangan, serta motivator untuk meningkatkan kreativitas, efektivitas, dan efisiensi proses belajar mengajar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 menyatakan tentang Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah mendefinisikan tiga kategori metode pembelajaran: audiovisual, visual, dan audiovisual. Salah satu jenis media visual yang dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman adalah penyempurnaan media. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru diharapkan mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran. Dalam program Pendidikan Merdeka Belajar, strategi pembelajaran integratif menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan. (Wiguna and Tristianingrat, 2022) Pendekatan ini menggabungkan sudut pandang yang berbeda dalam satu pengalaman pendidikan, sesuai standar konstruktivis. (Suryadi, Damopolii and Rahman, 2022)

Dzuanda (2015) mengatakan media pop up books adalah jenis buku yang menggunakan kertas yang digulung, digulung, dibentuk, atau mempunyai komponen-komponen seperti roda atau lilitan sehingga membuat pembacanya merasa terharu dan terlibat sehingga menimbulkan keuntungan tersendiri. pikiran kreatif. Menurut Ramadani Melin, Mardhatillah and Subhananto M, (2022) media buku pop-up diharapkan dapat menarik minat siswa dan berkembang menjadi metode pendidikan yang efisien dan menarik. Media ini memberikan kesempatan terbuka kepada siswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam pendidikan dan pengasuhan (Hasim *et al.*, 2023) dan memberikan visual yang kuat dengan wawasan langsung tentang iklim secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 09.00-10.00 di SD Muhammadiyah 1 Lamongan, Terlihat sebagian besar siswa kelas 4B masih mengalami kendala dalam memahami dan memperhatikan cerita, serta kurang mampu menceritakan cerita dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Siswa cepat bosan dengan metode pembelajaran yang ada saat ini, khususnya pembelajaran bercerita yang hanya berupa buku dan tayangan video online.
2. Kurangnya daya tarik media buku karena gambar cerita yang hanya bersifat dua dimensi.
3. Media audiovisual juga kurang menarik karena visual yang ditampilkan juga hanya dua dimensi, dan kurangnya unsur kreatif fisik yang dapat diinteraksi oleh siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa, kondisi ini menunjukkan perlunya mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pop-up book karena media tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. (Utami, Arnyana and Candiasa, 2024). Dalam meningkatkan semangat, minat, dan motivasi belajar siswa, maka pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran baru seperti pop-up book. (Sukmawarti, 2021) Pemanfaatan media pop up book dapat membantu dalam menciptakan pengetahuan yang menarik dan verbal. kepribadian inventif anak muda. (Nuzulia, 1967). Gambar-gambar yang disajikan dalam media pop up book juga konkrit karena berbentuk tiga dimensi sehingga lebih menarik untuk dibaca selain kemudahan dalam membuat media Pop-Up Book di dalam kelas. Oleh karena itu, Pop-Up Books menjadi pilihan yang tepat untuk media pembelajaran. (Ulfa and Nasryah, 2020)

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian R&D yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Lamongan, dengan fokus pada siswa Kelas IV. Penelitian melibatkan 48 siswa, terdiri dari 24 siswa kelas 4B dan 24 siswa kelas 4D. Model penelitian ini mengikuti langkah-langkah pengembangan buku Media Pop-Up dengan tahapan sebagai berikut:

1. Define (Pendefinisian): Mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran dan menetapkan tujuan pembelajaran melalui analisis konsep dan tugas.

2. Design (Perencanaan): Merancang media pembelajaran pop-up book, termasuk persiapan tes, penentuan media, dan desain tujuan.
3. Develop (Pengembangan): Mengembangkan media dengan validasi dari ahli desain, materi, perangkat, dan media. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil dan besar, dilanjutkan dengan revisi produk.
4. Disseminate (Diseminasi): Pendistribusian media pembelajaran pop-up book ke sekolah-sekolah di Kabupaten Lamongan setelah produk dianggap valid dan siap digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book

a) Tampilan Awal Media Pop-Up Book



Gambar 1. Tampilan Awal

b) Tampilan Isi



Gambar 2. Tampilan Isi

2. Hasil Validitas Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Di Sekolah Dasar

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 SD dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi Bab 6 (Satu Titik) dari buku "Lihat Sekitar," yang mencakup kalimat efektif dan jenis pekerjaan. Media ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan telah divalidasi oleh empat ahli: ahli materi, media, desain, dan perangkat pembelajaran.

a) Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh dua validator, yaitu guru Prodi S1 PGSD. lembar validasi dengan 8 butir penilaian, dengan rentang skor 1-4. Berikut hasil validasi dari para ahli media:

Tabel 1. Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Skor Ahli		Rata-Rata Total	Kategori
	1	2		
Rekayasa Media Pembelajaran	3.4	3.4	3.4	Layak
Komunikasi Pembelajaran	3.6	3.6	3.6	Layak
Rata-Rata Total			3.5	Layak

b) Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi desain divalidasi oleh 1 validator yaitu Dosen Prodi S1 PGSD. Lembar validasi yang digunakan 10 butir penilaian dengan rentang skor 1-4. Berikut tabel hasil validator ahli desain:

Tabel 2. Validasi Ahli Desain

Aspek Penilaian	Skor Ahli		Rata-Rata Total	Kategori
	1	2		
Aspek Keseluruhan	3.5	3.6	3.55	Layak
Rata-Rata Total			3.55	Layak

c) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh 2 Dosen Prodi S1 PGSD. Aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah pendahuluan, isi materi, evaluasi, dan penutup. Terdapat 18 butir penilaian dengan skor 1-4 setiap butirnya. Berikut ini adalah hasil dari validator ahli materi:

Tabel 3. Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor Ahli		Rata-Rata Total	Kategori
	1	2		
Pendahuluan	3.7	3.7	3.7	Sangat Layak
Isi Materi	3.5	3.7	3.6	Layak
Evaluasi	3.4	3.8	3.6	Layak
Penutup	4.0	4.0	4.0	Sangat Layak
Rata-rata			3.6	Layak

d) Hasil Validasi Ahli Perangkat

Validasi ahli perangkat dilakukan oleh 2 orang validator dari Dosen Prodi S1 PGSD. Lembar validasi yang digunakan berjumlah 34 butir penilaian dengan rentang skor 1-4 per penilaian. Berikut ini adalah hasil dari validator ahli perangkat:

Tabel 1. Validasi Ahli Perangkat

Aspek Penilaian	Skor Ahli		Rata-Rata Total	Kategori
	1	2		
Silabus	3.5	3.7	3.6	Layak
RPP	3.8	3.8	3.8	Sangat Layak
LKPD	3.7	3.8	3.7	Sangat Layak
Bahan Ajar	3.6	3.8	3.7	Sangat Layak
Lembar penilaian	3.6	4.0	3.8	Sangat Layak
Kisi-kisi Soal	4.0	3.8	3.9	Sangat Layak
Rata-Rata Total			3.7	Layak

3. Hasil Kepraktisan Media *Pop-up Book* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

a) Hasil Respon Siswa pada Uji Coba Terbatas (Uji Coba 1)

Dalam pemanfaatan media *Pop-up Book* yang dikembangkan, diperoleh tanggapan dari sepuluh siswa Kelas IVB melalui angket respon siswa. Responden terdiri dari 5 orang pelajar laki-laki dan 5 orang pelajar perempuan. Hasil angket ini diberikan di akhir pembelajaran, dan hasilnya disajikan dalam struktur tabel.

Tabel 5. Hasil Respon Siswa Terbatas

No	Jumlah	%	Rata-rata
1	78	97 %	3.90
2	80	100 %	4.00
3	62	77 %	3.10
4	62	77 %	3.10
5	73	91 %	3.65
6	66	82 %	3.30
7	67	83 %	3.35
8	65	81 %	3.25
9	63	78 %	3.15
10	60	75 %	3.00
Rata-rata Total	676	84 %	3.38

b) Hasil Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan (Uji Coba 2)

Angket respon siswa berisi jawaban dari 24 siswa Kelas IV B mengenai penggunaan media *Pop-up Book* yang dikembangkan. Responden terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Hasil angket ini diberikan di akhir pembelajaran, dan hasilnya disajikan dalam struktur tabel.

Tabel 6. Hasil Respon Siswa Lapangan

No	Jumlah	%	Rata-rata
1	80	100%	4.00
2	80	100%	4.00
3	71	88%	3.55
4	71	88%	3.55
5	74	92%	3.70
6	72	90%	3.60

7	68	85%	3.40
8	71	88%	3.55
9	65	81%	3.25
10	79	98%	3.95
11	63	78%	3.15
12	75	93%	3.75
13	66	82%	3.30
14	72	90%	3.60
15	73	91%	3.65
16	77	96%	3.85
17	65	81%	3.25
18	70	87%	3.50
19	72	90%	3.60
20	68	85%	3.40
21	69	86%	3.45
22	74	92%	3.70
23	72	90%	3.60
24	72	90%	3.60
Rata-rata Total	1.719	89%	3.58

c) Hasil Aktivitas Siswa pada Uji Coba Terbatas (Uji Coba 1)

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada uji coba terbatas (uji coba 1) dilakukan oleh dua pengamat dengan perolehan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Aktivitas Siswa Terbatas

Nama	Pertanyaan										Jumlah	%	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
AAP	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	38	76%	3.80
ML	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42	84%	4.20
Rata-rata Total											80	80%	4.00

d) Hasil Aktivitas Siswa pada Uji Coba Lapangan (Uji Coba 2)

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada uji coba lapangan (uji coba 2) dilakukan oleh dua pengamat dengan perolehan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Aktivitas Siswa Lapangan

Nama	Pertanyaan										Jumlah	%	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
AAP	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	88%	4.40
ML	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43	86%	4.30
Rata-rata Total											87	87%	4.35

e) Hasil Keefektifan Media *Pop-up Book* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Efektivitas media *Pop-up Book* dievaluasi dari hasil pretest dan posttest serta peningkatan motivasi siswa dalam kelompok kontrol dan eksperimen. Uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji T, dan uji N-Gain Score. Berikut adalah hasil evaluasi efektivitas media *Pop-up Book*

1) Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre Kelas Kontrol	.952	24	.301
Pre Kelas Eksperimen	.933	24	.114
Post Kelas Kontrol	.927	24	.083
Post Kelas Eksperimen	.913	24	.052

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai Sig untuk kelas eksperimen untuk pretest adalah 0,114 dan posttest adalah 0,052, sementara untuk kelas kontrol adalah 0,301 untuk pretest dan 0,083 untuk posttest. Dari semua hasil diperoleh nilai > 0,05, yang artinya data dalam kedua kelompok tersebut berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Tabel 10. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Pretest	Based on Mean	1.243	1	46	.271
	Based on Median	.647	1	46	.425
Kelas Kontrol & Eksperimen	Based on Median and with adjusted df	.647	1	40.072	.426
	Based on trimmed mean	1.071	1	46	.306

Hasil dari uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,05 yang berarti data yang diberikan homogen.

3) Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	2.811	.109	-18.689	46	.000	-21.8006	1.16835	[-24.96289	-17.03791	
Unequal variances assumed			-18.689	43.704	.000	-21.8006	1.08889	[-24.87577	-17.02549	

4) Uji N-Gain Score

Tabel 12. Hasil Uji N-Gain Score

Kelompok	N	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
Kelas Kontrol	24	54	70	35%	Sedang
Kelas Eksperimen	24	59	91	77%	Tinggi

B. Pembahasan

1. Hasil kevalidan dan kelayakan media pembelajaran Pop-up Book untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Di Sekolah Dasar

Kepraktisan media pop up Book dinilai melalui penelitian terbatas dan lapangan. Respon siswa pada uji coba terbatas sebesar 84% berada pada kategori tinggi, sedangkan respon siswa pada uji lapangan sebesar 89% juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi ketika menggunakan media Pop-up Book untuk pembelajaran. Tes aktivitas siswa menunjukkan persentase sebesar 80% pada uji coba terbatas dan 87% pada uji lapangan untuk masing-masing kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa sesuai dengan rencana pembelajaran, mempunyai kepraktisan yang tinggi, dan dapat digunakan untuk memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

2. Hasil kepraktisan penggunaan media pembelajaran Pop-up Book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa kelas 4 di sekolah dasar

Kepraktisan media pop up Book dinilai melalui hasil uji terbatas dan lapangan. Pada uji terbatas, 84% reaksi siswa masuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada uji lapangan 89% masuk dalam klasifikasi tinggi. Hal ini menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi ketika menggunakan konten Pop-up Book untuk pembelajaran. Tes aktivitas siswa menunjukkan persentase sebesar 80% pada uji coba terbatas dan 87% pada uji lapangan untuk masing-masing kategori tinggi dan sangat tinggi.

3. Hasil keefektifan media pembelajaran Pop-up Book efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 di sekolah dasar

berdasarkan hasil angket tentang motivasi siswa, baik sebelum maupun sesudah tes. Kelas eksperimen dan kontrol memiliki sebaran data yang normal, hal ini terlihat dari hasil uji normalitas. Data seragam dalam uji homogenitas. Antara kelas eksplorasi dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat otoritatif ide siswa yang ditunjukkan

melalui uji T. Uji N-Gain Score menunjukkan bahwa kelas eksplorasi sangat berhasil (77%) dan kelas kontrol sangat layak (35%). Nilai efektivitas keseluruhan media Pop-up Book sebesar 2,20 menunjukkan keunggulannya dibandingkan media konvensional. Motivasi belajar siswa dapat diukur dari dorongan belajar, ketekunan, minat, dan kesenangan dalam memecahkan masalah. Meningkatnya minat belajar siswa ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa materi Pop-up Book dapat mendorong siswa kelas IV SD untuk lebih berminat belajar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Pop-up Book yang dapat menginspirasi siswa kelas IV SD untuk melanjutkan pendidikannya. Dengan model empat dimensi yang meliputi fase Characterize, Plan, Create, dan Scatter digunakan strategi perbaikan Eksplorasi dan Advancement (Penelitian dan Pengembangan). Media Pop-up memperoleh skor rata-rata ahli media, desain, material, dan perangkat cukup atau sangat baik. Selain itu, hasil angket dan latihan siswa dalam uji terbatas dan lapangan digunakan untuk mengevaluasi media ini, yang menunjukkan tingkat yang sangat tinggi. Untuk mengetahui apakah media Pop-up Book meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji T, dan uji N-Gain Score. Data seragam dan berdistribusi normal, serta terdapat perbedaan penguasaan konsep siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. N-Gain Score kelas eksperimen sebesar 77%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya sebesar 35%. Akibatnya, hasil dari penggunaan media Pop-up Book lebih baik dibandingkan media pembelajaran konvensional dalam hal motivasi belajar siswa.

B. Saran

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi media Pop-up Book dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.
2. Memanfaatkan media buku pop-up. Guru dapat menggunakan ide dalam artikel ini untuk memasukkan media Pop-up Book ke dalam pembelajaran sehari-hari, dengan

fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa.

3. Penilaian dan Perubahan Intermiten. Pentingnya melakukan penilaian secara berkala terhadap efektivitas pemanfaatan media Pop-up Book dan bila perlu melakukan penyesuaian berdasarkan temuan evaluasi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmalia, R. (2022) 'Intensitas Motivasi Berprestasi Melalui Pembelajaran Daring', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), pp. 1-11. Available at: <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12174>
- Febriyanti, R.A. and Sulistyawati, I. (2024) 'Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), p. 10. Available at: <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/325>
- Hasim, E. *et al.* (2023) 'Kreativitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Koperasi (Kalender Pop Up Book Berbasis Audio Video)', *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1), pp. 153-158.
- Hikmah, N. and Damayanti, M.I. (2021) 'Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring Cerita Di Kelas II Sekolah Dasar', *Jpgsd*, 9, pp. 2572-2581. Available at: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4551>
- Nuzulia, A. (1967) '濟無 No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 09, pp. 5-24.
- Rajwa, J. *et al.* (2023) 'Pembelajaran Materi IPA & Edukasi pada Siswa/i di SDIT An-Nuriyah Jakarta', *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), pp. 1-7.
- Ramadani Melin, Mardhatillah and Subhananto M (2022) 'Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas III Sd Negeri 69 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).

- Sukmawarti, E. (2021) 'Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD', *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), pp. 110-122. Available at: <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Suryadi, A., Damopolii, M. and Rahman, U. (2022) *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya*.
- Ulfa, M.S. and Nasryah, C.E. (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran Pop - Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD', *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), pp. 10-16. Available at: <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
- Utami, N.L.G.S., Arnyana, I.B.P. and Candiasa, I.M. (2024) 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sd Pada Topik Masa Pubertas Melalui Media Pop-Up Book Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha', 8(1), pp. 94-110.
- Wiguna, I.K.W. and Tristaningrat, M.A.N. (2022) 'Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar', *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>
- Yanti Fauziah, P. *et al.* (2023) 'Pengembangan media pembelajaran pop-up storybook interaktif untuk anak usia dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), pp. 36-48.